



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

News Title : Pandemi, Pemanfaatan Resi Gudang Melonjak	
Media Name : Pikiran Rakyat	Journalist : (Kismi Dwi Astuti)
Publish Date : 14 October 2021	Tonality : Positive
News Page : 7	News Value : 45
Resources : Fajar Wibhiyadi (Dirut PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)), Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas, Bappebti Kemendag)	Ads Value : 15,840,000
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Resi Gudang

Pandemi, Pemanfaatan Resi Gudang Melonjak

BANDUNG, (PR).-

Meski masih dalam masa pandemi Covid 19, pemanfaatan resi gudang PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) terus melonjak. Pada kuartal III 2021, BUMN yang berperan sebagai pusat registrasi resi gudang ini mencatatkan peningkatan hingga 86% atau sebanyak 481 RG, dari posisi tahun sebelumnya 258 RG.

"Melihat pertumbuhan pemanfaatan resi gudang, menunjukkan bahwa instrumen ini kian diminati masyarakat, khususnya para petani dan pemilik komoditas," kata Dirut PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), Fajar Wibhiyadi, dalam rilis yang diterima "PR", Rabu (13/10/2021).

Dari sisi jumlah komoditas yang diresigudangkan, hingga kuartal III 2021, ada 10 komoditas yang masuk. Jumlah itu naik 43% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 (7 komoditas). Pada kuartal III 2021 juga diwarnai masuknya komoditas baru yaitu kedelai.

Menurut Fajar, pemanfaatan aplikasi *IS Ware Next Gen* memudahkan pemilik komoditas untuk mendaftarkan barangnya setiap saat dan di lokasi yang diinginkan. Apalagi, tak perlu proses tatap muka. "Ini sejalan dengan protokol kesehatan yang dijalankan pemerintah sehingga pandemi tidak menghalangi registrasi komoditas," ucapnya.

Fajar menuturkan, pertumbuhan juga terjadi pada volume dan nilai barang. Hingga kuartal III 2021, tercatat ada 9,932 juta kilogram. Jumlah ini naik 65% dibandingkan periode yang sama pada 2020 (6,022 juta kilogram). Dari sisi nilai barang, tercatat mencapai Rp 375,4 miliar atau naik 206 % dibandingkan periode yang sama di tahun 2020.

Dalam catatan Pusat Registrasi Resi Gudang, nilai pembiayaan RG hingga kuartal III 2021, meningkat mencapai Rp 215,1 miliar. Angka itu naik 203% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

"Meningkatnya nilai pembiayaan resi gudang ini merupakan hal menarik. Karena petani dan para pemilik komoditas dapat menjaminkan resi gudang yang dimiliki untuk mendapat pembiayaan. Dengan demikian, petani dan pemilik komoditas bisa terus menjalankan usahanya, sambil menunggu harga membaik. Kami berharap, lembaga pembiayaan lebih banyak masuk ke sektor ini," ucapnya.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan Pasar Lelang Komoditas BAPPEBTI, Widiastuti, mengatakan, keberhasilan SRG berkat kerja sama sinergis antarlembaga yang terkait. "Mulai dari pusat hingga daerah, baik yang di hulu hingga hilir. Termasuk profesionalitas pengelola gudang," ucapnya. **(Kismi Dwi Astuti)*****